

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai

Berikut :

- A. Pembina remaja harus menjadi teladan yang baik dan menggunakan pendekatan personal dan emosional juga sangat penting, Dimana pembina harus mengenal setiap remaja dengan baik untuk Membangun hubungan yang kuat dan memotivasi mereka untuk konseling bersama anak remaja sehingga mereka boleh terbuka untuk lebih memahami tentang seks bebas. Kemudian, pembina remaja harus memiliki program atau Kegiatan yang kreatif dan menarik sesuai dengan minat remaja Membuat ibadah lebih menyenangkan dan bermakna. Sebagai Pemimpin atau pelayan remaja, penting untuk bekerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah untuk memonitor perkembangan dan perilaku remaja. Kerja sama ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih terintegrasi dan mendukung bagi remaja. Karena hal ini memberi mereka kesempatan untuk Memiliki contoh yang mereka bisa ikuti.
- B. Tantangan utama yang dihadapi pembina remaja dalam mengatasi seks bebas pada remaja, Remaja sering kali menghadapi tekanan dari teman sebaya untuk terlibat dalam perilaku seksual, dan mungkin merasa sulit untuk menolak. Dan juga pengaruh media dan Internet paparan terhadap konten seksual di media dan internet dapat membentuk pandangan yang tidak realistis dan mendorong perilaku seksual berisiko pada remaja.

C. Pembina remaja dapat membangun hubungan percaya dengan remaja, Pembina Remaja Menjadi Contoh Positif Tunjukkan perilaku dan nilai-nilai yang positif, termasuk menghormati diri sendiri dan orang lain, serta menjaga kesehatan fisik dan emosional. Berbicara dengan jujur dan terbuka tentang topik sensitif seperti seksualitas dan risiko perilaku seks bebas, tanpa menghakimi atau menyalahkan. Pembina remaja Hormati privasi remaja dan jangan memaksakan diskusi atau informasi yang tidak diinginkan.

B. Saran

1. Untuk pembina remaja, penting untuk menjadi teladan dalam memberikan motivasi dan melakukan konseling kepada anak remaja. Pembina harus memberikan pemahaman mendalam tentang bahaya nya seks bebas sehingga pembina remaja dapat mendorong mereka untuk tidak terjerumus dalam seks bebas dan mengajarkan kepada anak remaja untuk memanfaatkan teknologi serta Media sosial yang baik. Menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan Penghargaan, dan bekerja sama dengan orang tua untuk membuat satu kegiatan seperti beribadah sehingga anak remaja lebih mengerti tentang hal tersebut dan mereka akan lebih dekat dengan Tuhan.
2. Bagi gereja, dukungan terhadap program pembinaan remaja sangat penting. Peran gereja sangat penting dalam memberikan pembinaan kepada remaja, terutama dalam mengatasi masalah seks bebas. Juga menyediakan fasilitas dan pelatihan untuk pembina, bekerja sama dengan keluarga, untuk memberikan Evaluasi rutin kepada remaja dan juga akan mendorong remaja lebih memngerti tentang bahaya nya seks bebas.